



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) SWADAYA**

**LAPORAN  
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT (PKM) DOSEN  
PENDAMPINGAN DALAM PENINGKATAN  
KEMAMPUAN PROFESIONALISME AUDIT  
BAGI MAHASISWA STIE SWADAYA DENGAN  
PRAKTEK KERJA LAPANGAN DI KAP AFWAN**

**Oleh:**

**Afwan SE, Ak, M.Ak, CA, CPA, BKP**

**Dra. Dewi Pertiwi MM**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**STIE SWADAYA**

**2022**

---

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada kami Tim PKM Dosen Jurusan Akuntansi STIE Swadaya untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PKM) sebagai salah satu pengejawantahan dari Tridharma Permahasiswaan Tinggi. PKM yang dilaksanakan berjudul Pendampingan Dalam Peningkatan Kemampuan Profesionalisme Audit Bagi Mahasiswa STIE Swadaya dengan Praktek Kerja Lapangan di KAP Afwan

Kegiatan PKM tersebut dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Pimpinan STIE Swadaya
2. Kaprodi Akuntansi STIE Swadaya
3. Pimpinan KAP Afwan
4. Berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PKM ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini masih belum mencapai target ideal karena keterbatasan waktu dan dana yang tersedia. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, menurut kami perlu kiranya dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat di lain waktu sebagai kelanjutan kegiatan tersebut. Namun demikian, besar harapan kami semoga PKM ini dapat memberikan manfaat.

Jakarta, 30 Agustus 2022  
Tim Pengabdian Pada Masyarakat  
Ketua,

Afwan SE Ak, M.Ak, CA, CPA, BKP

## LEMBAR PENGESAHAN

A. Judul Kegiatan : PENDAMPINGAN DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN  
PROFESIONALISME AUDIT BAGI MAHASISWA STIE  
SWADAYA DENGAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN  
DI KAP AFWAN

B. Ketua : Afwan SE, Ak, M.Ak, CA, CPA, BKP

C. Anggota : Dra Dewi Pertiwi MM

D. Hasil Evaluasi :

1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat sudah / belum\*)  
sesuai dengan rancangan yang tercantum dalam proposal pengabdian pada  
masyarakat
2. Sistematika laporan sudah / belum\*) sesuai dengan ketentuan yang  
tercantum dalam Buku Pedoman PKM STIE Swadaya
3. Hal-hal lain sudah/belum\*) memenuhi persyaratan

E. Kesimpulan:

Laporan dapat/belum\*) diterima

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	
RINGKASAN KEGIATAN PKM.....	

### BAB I PENDAHULUAN

- A. Analisis Situasi
- B. Identifikasi dan Perumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Kegiatan

### BAB II METODE KEGIATAN

- A. Target Sasaran
- B. Metode Kegiatan
- C. Langkah-langkah Kegiatan

### BAB III PELAKSANA KEGIATAN

- A. Hasil Pelaksanaan
- B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan
- C. Langkah-langkah Kegiatan

### BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**PENDAMPINGAN DALAM PENINGKATAN  
KEMAMPUAN PROFESIONALISME AUDIT  
BAGI MAHASISWA STIE SWADAYA DENGAN  
PRAKTEK KERJA LAPANGAN DI KAP AFWAN**

Oleh: Afwan dan Dewi Pertiwi

**ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa pendampingan dalam praktek kerja lapangan di KAP Afwan ini bertujuan untuk mengenalkan mahasiswa ke dunia kerja dan juga dapat menjadikan pengalaman bagi mahasiswa, sehingga setelah lulus dapat langsung menerapkan ilmu di STIE Swadaya serta pengalaman kerja di KAP Afwan, sehingga bisa menjadi faktor jual bagi mahasiswa untuk melamar pekerjaan di perusahaan maupun di KAP lain yang lebih besar.

Target sasaran dalam kegiatan PKM ini adalah mahasiswa STIE Swadaya tingkat akhir. Pendampingan dalam pengembangan media pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah, demonstrasi dan latihan yang disertai tanya jawab termasuk langsung melakukan audit lapangan ke beberapa klien KAP Afwan. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan kode etik dan prosedur audit. Metode demonstrasi dipakai untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu tahap-tahap pengembangan media pembelajaran berbasis computer khususnya dalam pembuatan laporan, sedangkan metode latihan dan terjun langsung audit lapangan untuk mempraktikkan teori yang sudah didapat. Sementara metode tanya jawab untuk memberi kesempatan para peserta berkonsultasi dalam mengatasi kendala dalam pengembangan media pembelajaran.

Manfaat yang dapat diperoleh peserta dari kegiatan PKM ini antara lain dapat melakukan prosedur audit lapangan termasuk juga kemampuan untuk membuat laporan keuangan serta pelaporan perpajakan di perusahaan.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. ANALISIS SITUASI**

Mutu pembelajaran merupakan sesuatu yang dinamis, relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pengguna lulusan, berbudaya akademik dalam penyelenggaraan pembelajaran, adanya komitmen kelembagaan dari para pimpinan dan terhadap pengelolaan pembelajaran yang efektif dan produktif, memperhatikan keberlanjutan program, efisiensi serta tingginya akses terhadap perkembangan informasi. Pembelajaran yang bermutu akan menghasilkan lulusan yang berkualitas pula, namun sering kali teori dengan praktek dunia kerja sangat berbeda, sehingga terjadi deviasi antara ilmu dan kemampuan kerja mahasiswa yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Sehubungan dengan hal itu STIE Swadaya sedang berusaha untuk menjadi kampus Merdeka yang bekerjasama dengan perusahaan atau instansi lain sehingga menghasilkan lulusan yang siap pakai di dunia kerja. Oleh karena itu sangat tepat kiranya jika Jurusan Akuntansi merasa terpanggil untuk mendampingi mahasiswa tersebut dalam kegiatan praktek kerja lapangan melalui program pengabdian kepada masyarakat.

### **B. IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH**

#### **1. Identifikasi Masalah**

Tujuan pendidikan adalah mendidik peserta didik untuk menjadi tenaga profesional yang adaptif, kreatif, inovatif dan produktif serta mampu menciptakan lapangan kerja yang mampu bersaing. Untuk mendukung tujuan tersebut maka dibutuhkan mahasiswa yang profesional dan siap pakai. Maka program praktek kerja lapangan merupakan salah satu wujud tanda bukti pengakuan atau pernyataan pencapaian yang diakui dunia kerja.

Namun dalam kenyataannya masih banyak mahasiswa yang mengalami kendala dalam praktek kerja lapangan, khususnya dalam poin implementasi ilmu auditnya di audit lapangan. Berdasar latar belakang tersebut maka identifikasi masalah yang diajukan adalah:

- a. Terdapat banyak kendala yang menghambat mahasiswa dalam aplikasi ilmu, karena kebanyakan mahasiswa hanya menghafal bukan mengerti substansi ilmunya.
- b. Masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menerapkan kode etik professional.

## **2. Rumusan Masalah**

Bagaimana cara menyusun dan mengembangkan media pembelajaran yang memenuhi persyaratan untuk memperoleh praktek kerja lapangan bagi mahasiswa?

## **D. TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN**

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan media pembelajaran yang memenuhi syarat untuk memperoleh kemampuan praktek kerja.

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah:

- 1) Memberikan keterampilan kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmunya di praktek kerja sehingga setelah lulus menjadi siap pakai dan professional serta berpengalaman di bidangnya khususnya audit, akuntansi dan pajak.
- 2) Sebagai forum untuk bertukar pikiran antara pihak mahasiswa dengan perguruan tinggi dalam hal persiapan-persiapan bagi mahasiswa yang hendak mengikuti praktek kerja lapangan

## **BAB II**

### **METODE KEGIATAN PKM**

#### **A. TARGET SASARAN**

Target sasaran kegiatan pendampingan praktek kerja lapangan ini adalah mahasiswa STIE Swadaya. Kegiatan dilaksanakan bertempat di KAP Afwan dengan jumlah target sasaran yaitu 3 orang. Adapun yang menjadi instruktur dan narasumber dalam kegiatan ini adalah dosen Jurusan Akuntansi STIE Swadaya dan juga praktisi di dunia akuntansi, audit dan pajak

#### **B. METODE KEGIATAN**

Untuk memecahkan masalah yang sudah diidentifikasi dan dirumuskan tersebut di atas agar pendampingan dapat berjalan dengan lancar maka sebagai alternatif pemecahan masalah adalah sebagai berikut: pendampingan dilakukan dengan pendekatan individual dan klasikal. Pendekatan klasikal dilakukan pada saat pemberian teori tentang pengembangan media pembelajaran yang benar dan pendekatan individual dilakukan pada saat latihan membuat media pembelajaran yang memenuhi standar praktek kerja lapangan. Adapun metode yang digunakan adalah:

1. Ceramah bervariasi.

Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi dan display dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat dan mudah.

Materi yang diberikan meliputi: konsep media pembelajaran, macam media, kelebihan dan kekurangan media, dan langkah-langkah pengembangan media pembelajaran berbasis komputer.

## 2. Demonstrasi

Metode ini dipilih untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu tahap-tahap pengembangan media pembelajaran berbasis komputer. Demonstrasi dilakukan oleh instruktur di hadapan peserta yang masing-masing mengoperasikan satu komputer sehingga peserta dapat mengamati secara langsung metode dan teknik audit.

## 3. Latihan

Metode ini digunakan untuk memberikan tugas kepada peserta pendampingan untuk mempraktikkan prosedur audit langsung ketika audi lapangan ke klien.

### **C. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN**

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan secara intensif dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Ceramah tentang kode etik serta prosedur audit
- 2) Demonstrasi tentang langkah-langkah penyusunan laporan audit berbasis computer dan penyusunan kertas kerja audit
- 3) Evaluasi hasil audit lapangan yang telah disusun.

sehingga waktu yang digunakan kurang maksimal

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN PKM**

#### **A. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan acara tatap muka dan praktek kerja lapangan berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah dan demonstrasi, dilanjutkan latihan/praktek untuk audit lapangan serta membuat laporan audit. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari kerja dimulai awal Februari 2022 sampai dengan Agustus 2022 Peserta kegiatan berjumlah 3 orang mahasiswa STIE Swadaya dari bidang keahlian akuntansi

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan oleh 2 (dua) orang tim pengabdian dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai:

- 1) Kode Etik dan Prosedur Audit
- 2) Pelaporan Audit
- 3) Kelengkapan Bukti Audit
- 4) Evaluasi Laporan Audit dan Kelengkapan Bukti Audit

Keterbatasan waktu pertemuan mengakibatkan tidak semua materi dapat disampaikan dengan detail.

Kegiatan yang diawali dengan ceramah dan demonstrasi ini kemudian dilanjutkan langsung audit lapangan. Dari kegiatan latihan tampak bahwa mahasiswa memang belum menguasai cara audit serta pembuatan laporan audit berbasis komputer.

Acara kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab dan konsultasi. Berbagai pertanyaan diajukan secara antusias oleh para peserta dalam sesi tanya jawab. Secara garis besar inti dari pertanyaan para peserta adalah:

- 1) Prosedur wajib yang harus dilakukan
- 2) Langkah-langkah alternatif apa yang harus dilakukan bila prosedur wajib tidak dapat dilakukan.
- 3) Kelengkapan bukti audit untuk setiap transaksi
- 4) Pembuatan laporan audit berbasis computer yang efektif

Program pengabdian pada masyarakat berupa praktek kerja lapangan bagi mahasiswa STIE Swadaya yang sudah dilaksanakan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan lebih percaya diri dalam menjalankan profesinya. Mahasiswa akan lebih semangat dan termotivasi untuk mengembangkan diri. Hasil pelatihan ini akan bermanfaat bagi sekolah, proses belajar mengajarnya akan lebih menarik dengan digunakannya media pembelajaran yang lebih bervariasi. Disamping itu dengan adanya pelatihan ini akan menambah keterampilan mahasiswa dalam menyiapkan perangkat pembelarannya sehingga akan mendukung kemampuan mahasiswa dalam menyiapkan program praktek kerja lapangan yang mau tidak mau pasti dilakukan.

## **B. PEMBAHASAN HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN**

Hasil kegiatan PKM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan
2. Ketercapaian tujuan pelatihan
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah paling tidak 25 mahasiswa di SMK YPKK I Sleman, sesuai dengan jumlah komputer yang tersedia di laboratorium. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 26 orang peserta. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PKM dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil/ sukses.

Ketercapaian tujuan pendampingan pengembangan media pembelajaran secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi tentang pengembangan media pembelajaran dapat disampaikan secara detil. Namun dilihat dari hasil latihan para peserta yaitu kualitas media pembelajaran yang telah dihasilkan, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai.

Ketercapaian target materi pada kegiatan PKM ini cukup baik, karena materi pendampingan telah dapat disampaikan secara keseluruhan. Materi pendampingan yang telah disampaikan adalah:

- 1) Mahasiswa paham praktek kerja dan juga mempunyai pengalaman sehingga menjadi siap pakai di dunia kerja.
- 2) Paham dan dapat membuat laporan audit berbasis komputer

Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi masih kurang dikarenakan waktu yang singkat dalam penyampaian materi dan kemampuan para peserta yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan jumlah materi yang banyak hanya disampaikan dalam waktu sehari sehingga tidak cukup waktu bagi para peserta untuk memahami dan mempraktekkan secara lengkap semua materi yang diberikan.

Secara keseluruhan kegiatan pendampingan pengembangan media pembelajaran untuk mempercepat mahasiswa memperoleh praktek kerja lapangan ini dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan. Manfaat yang diperoleh mahasiswa adalah dapat melakukan proses audit lapangan tanpa perlu didampingi oleh pimpinan KAP yang merupakan poin dalam penilaian portofolio praktek kerja lapangan mahasiswa.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Program pendampingan dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta pendampingan menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pendampingan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya.
2. Adanya kegiatan lanjutan yang berupa praktek audit lapangan langsung ke klien.



Proses Pembuatan Draft Audit di KAP Afwan



Audit Lapangan ke Lubuk Linggau dengan Arya Alam Alvin



Dokumentasi Inspeksi Aset Tetap oleh Bayu Suwito

**SURAT KETERANGAN**  
No: 045/KAP-AFW/VIII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Afwan  
Jabatan : Partner  
Instansi / Perusahaan : KAP. Afwan  
Alamat : Jl. Betung XI No.388-389 RT.009 RW.008  
Pondok Bambu, Jakarta Timur 13430

Dengan ini menerangkan bahwa sampai dengan saat ini, terhitung dari 7 Februari 2022, terdapat 3 mahasiswa jurusan Akuntansi STIE Swadaya yang magang di KAP Afwan yaitu :

1. Bayu Suwito NIM 18530028
2. Arya Alam Alvin NIM 18530029
3. Dwi Ariyani Widyastuti NIM 18530006

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 30 Agustus 2022

Hormat Kami



**AFWAN SE, Ak, M.Ak, CA, CPA, BKP**  
Nomor Register Akuntan Publik : AP.1283